

Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Buku Paket di Perpustakaan SMP Negeri 2 Bejen, Kabupaten Temanggung

Melia Listiyani¹

¹Perpustakaan SMP N 2 Bejen Kabupaten Temanggung

melialistiyani50@gmail.com

Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu unit kerja yang ada di sekolah. Perpustakaan sekolah juga disebut jantungnya sekolah dalam menyediakan koleksi bahan ajar. Koleksi perpustakaan sekolah banyak yang merupakan buku ajar (buku paket). Saat ini, tidak banyak sekolah yang menerapkan pembuatan bibliografi untuk koleksi buku paket di perpustakaan. Sama dengan bahan pustaka lainnya, buku paket merupakan koleksi perpustakaan yang perlu dilakukan pembuatan bibliografi agar mudah ditemukan kembali.

Di SMPN 2 Bejen, Kabupaten Temanggung masih terdapat koleksi buku paket yang sudah tidak digunakan, hal ini dipengaruhi oleh pergantian kurikulum. Siswa kelas 9 menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan siswa kelas 7 dan 8 menggunakan Kurikulum Merdeka. Untuk memenuhi bahan ajar dan standar kurikulum terbaru, maka setiap sekolah diwajibkan menyediakan buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, perlu adanya pemilihan buku paket yang aktif digunakan, dan dibuatkan bibliografinya.

Tahapan Pembuatan Bibliografi

1. Penentuan Judul Bibliografi

Penentuan judul bibliografi merupakan tahap awal dalam pembuatan bibliografi. Koleksi buku paket yang dimiliki SMPN 2 Bejen pada tahun 2024 berjumlah 25 judul

dengan jumlah eksemplar 336 buah untuk Kurikulum Merdeka dan 131 judul dengan jumlah eksemplar 1.929 buah untuk kurikulum 2013. Ada empat pertimbangan dalam menentukan judul bibliografi, yaitu: (a) Melihat koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMPN 2 Bejen; (b) Kebutuhan koleksi bahan pustaka dari pemustaka; (c) Informasi yang paling banyak diminati; (d) Informasi dalam koleksi yang masih terjaga dan dalam kondisi baik.

2. Penelusuran Informasi Bahan Pustaka

Penelusuran informasi bahan pustaka merupakan tahap kedua kegiatan pembuatan bibliografi. Cara penelusuran ini dilakukan secara langsung yaitu menelusuri koleksi buku paket yang ada di rak Perpustakaan SMPN 2 Bejen. Bahan ajar yang sudah ditelusuri dilakukan pencatatan data bibliografinya.

3. Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi bahan pustaka berupa buku paket dengan cara memisahkan koleksi buku paket terbitan tahun 2017-2021. Buku paket terbitan tahun 2017-2020 masih digunakan oleh siswa kelas 9 karena masih menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sedangkan untuk siswa kelas 7 dan 8 menggunakan buku Kurikulum Merdeka terbitan tahun 2021. Saat dilakukan seleksi bahan Pustaka berupa buku paket masih terdapat koleksi buku paket terbitan 2013, 2014, 2015 dan 2016 dengan koleksi referensi lainnya.

Penyeleksian dilakukan bertujuan untuk mengetahui jumlah buku paket yang masih digunakan oleh pemustaka sebagai bahan ajar sesuai kurikulum yang digunakan. Setelah melakukan penyeleksian, jumlah seluruh koleksi yang terdiri dari buku paket Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 adalah 156 judul dengan jumlah eksemplar 2.265 buah. Saat ini terdapat bibliografi beranotasi dengan 25 judul dengan jumlah eksemplar 40 buah.

4. Pengelompokan atau Klasifikasi

Pengelompokan atau klasifikasi dilakukan agar terkumpul subjek yang sama. Seluruh bahan bibliografi yang telah dikelompokkan berdasarkan subjek kemudian diurutkan berdasarkan urutan abjad nama pengarang. Tujuan dilakukan pengklasifikasian koleksi buku paket ini, supaya koleksi dengan subjek yang sama akan terkumpul secara berdekatan sehingga memudahkan penulis dalam membuat bibliografi beranotasi.

5. Pembuatan Kata Kunci

Kata yang dipilih merupakan kata yang mendeskripsikan suatu pokok permasalahan. Kata kunci dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pemustaka. Pembuatan kata kunci bertujuan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas oleh buku paket tersebut dan memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya dengan melihat kata kunci.

6. Penyusunan Indeks

Indeks adalah daftar yang berisi petunjuk letak kata atau istilah yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya terdapat pada bagian akhir buku) yang disusun berdasarkan abjad. Penyusunan indeks ini bertujuan untuk membantu pengguna dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan. Indeks meliputi: indeks nama pengarang, indeks judul, indeks subjek, dan indeks kata kunci.

7. Naskah Bibliografi

Buku yang telah dikumpulkan dan disusun menurut klasifikasi serta abjad pengarang, kemudian dibuatkan naskah bibliografi. Dalam pembuatan naskah bibliografi koleksi buku paket ini, setiap naskah bibliografi mengandung unsur-unsur seperti (a) penulisan nama pengarang; (b) penulisan judul buku paket; (c) penulisan jenis, penerbit, tahun; (d) keterangan lainnya yang dibutuhkan dalam pembuatan bibliografi beranotasi. Naskah bibliografi beranotasi berupa buku paket dibuat menggunakan pola deskripsi yaitu (1) paragraf pertama terdiri dari pengarang, judul, impresum dan jumlah halaman; (2) paragraf kedua terdiri dari anotasi; (3) paragraf ketiga terdiri dari kata kunci.

Contoh Bibliografi beranotasi buku paket:

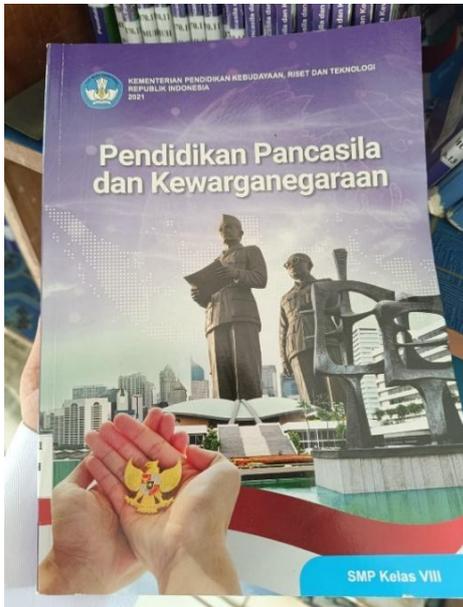


Buku teks Pendidikan dan Kewarganegaraan Kelas 8 Sekolah Menengah Pertama ini terdiri dari enam bab pembahasan, yaitu Kedudukan dan Fungsi Pancasila, Bentuk dan Kedaulatan Negara, Tata Negara dan Pemerintahan, Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda, Jati Diri Bangsa dan Budaya Nasional, dan Literasi Digital dalam Kebinekaan Bangsa. Buku ini dirancang untuk mengaktivasi kemampuan berpikir tingkat tinggi dan membentuk sikap dan karakter siswa. Bagian akhir buku dilengkapi dengan refleksi yang mengajak siswa melakukan penilaian diri untuk memperkuat aspek penanaman sikap dan karakter.

Anotasi

Kata Kunci: Pendidikan dan Kewarganegaraan, kemampuan berpikir, membentuk karakter, refleksi.

Kata Kunci



Gambar 1. Buku paket kurikulum merdeka terbitan tahun 2021



Gambar 2. Buku paket terbitan tahun 2016

8. Pemeriksaan Naskah Akhir

Tahap terakhir yaitu pemeriksaan naskah akhir. Tahapan pemeriksaan naskah akhir ini meliputi (a) pemeriksaan akhir bibliografi dari kesalahan ejaan dan tanda baca seperti salah penempatan titik atau jarak antara kalimat kurang sesuai; (b) pemeriksaan pembalikan nama pengarang; (c) pemeriksaan nomor urut, (d) pemeriksaan data bahan bibliografi meliputi tahun terbit, judul bahan ajar, tempat terbit, tahun terbit, penerbit, anotasi, dan kata kunci. Pengecekan kembali dilakukan guna mengetahui apakah bibliografi yang dibuatkan sudah dapat dijadikan sebagai alat telusur temu kembali informasi yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- Kemendikbud. (2023). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta Pusat: PT. Temprina Media Grafika.
- Lasa HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Trimo, Soejono. (1997). *Buku Panduan Untuk Mata Kuliah Reference Work dan Bibliografi dengan Sistem Modular*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zain, Nurhayati. (2007). *Pengantar Tentang Bibliografi*. Padang: IAIN Imam Bonjol Press.